

PENGARUH GAYA HIDUP DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)

Aemelia Antonetha Bira¹, Andreas Rengga², Yoseph Darius Purnama Rangga³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,

Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: nethaemelia@gmail.com

Abstract.

This study aimed to examine and analyze the influence of lifestyle on investment decisions, the influence of risk perception on investment decisions, as well as the influence of lifestyle and risk perception simultaneously on investment decisions among lecturers of the Faculty of Economics and Business, Nusa Nipa University. The research method employed was quantitative associative with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 55 lecturers as respondents. The independent variables in this study were lifestyle (X1) and risk perception (X), while the dependent variable was investment decision (Y). Data analysis used multiple linear regression with the assistance of SPSS version 23.

The results showed that: (1) Lifestyle had a positive and significant effect on investment decisions with a regression coefficient of 1.428 and a significance value of 0.000; (2) Risk perception also had a positive and significant effect on investment decisions with a regression coefficient of 0.199 and a significance value of 0.000; (3) Simultaneously, lifestyle and risk perception had a significant effect on investment decisions with an F-count value of 177.338 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R) of 0.872 indicated that 87.2% of the variation in investment decisions could be explained by lifestyle and risk perception, while the remaining 12.8% was influenced by other factors beyond this study.

Keywords: *Lifestyle, Risk Perception, Investment*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi, untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi, serta untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 55 dosen sebagai responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya hidup (X₁) dan persepsi risiko (X₂), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi (Y). Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan koefisien regresi sebesar 1.428 dan nilai signifikansi 0.000; (2) Persepsi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan koefisien regresi sebesar 0.199 dan nilai signifikansi 0.000; (3) Secara simultan, gaya hidup dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai F-hitung sebesar 177.338 dan signifikansi 0.000. Koefisien determinasi

(R²) sebesar 0.872 menunjukkan bahwa 87.2% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh gaya hidup dan persepsi risiko, sedangkan sisanya 12.8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Gaya Hidup, Persepsi Risiko, Investasi*

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, media sosial sebagai teknologi digital memainkan peran penting bagi para penggunanya. Media sosial memiliki banyak efek positif bila dikelola dan digunakan dengan baik. Dalam laporan “Digital 2021: *The Latest Insight Into The State of Digital*,” yang dikeluarkan oleh *We Are Social Research* bekerja sama dengan *Hootsuite* (Kemp, 2021) pada tanggal 11 Februari 2021 menyatakan bahwa, rata-rata orang Indonesia menghabiskan tiga jam dan 14 menit sehari untuk mengakses media sosial dengan pengguna aktif sebanyak 170 juta orang atau 61,8% dan aplikasi yang paling banyak digunakan adalah *Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok* dan kemudian *Twitter*. Media sosial memungkinkan semua orang bertransaksi secara *online*. Keputusan pembelian seseorang pada suatu produk diwakili kesadaran pembeli karena adanya kebutuhan. Konsumen menyadari bahwa terdapat perbedaan kondisi sesungguhnya dengan kondisi keinginan (Meto *et al.*, 2024).

Teori pertumbuhan ekonomi dari Harrod-Domar dalam Jannah *et al.* (2024) menyatakan bahwa investasi adalah salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tingginya pertumbuhan investasi menandakan baiknya kondisi perekonomian di negara tersebut. Investasi merupakan modal penting bagi negara-negara berkembang, karena memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan akan dapat menciptakan kegiatan-kegiatan produksi, membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan didalam negeri sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi akan mempengaruhi kegiatan perekonomian dan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat (Anselmia *et al.*, 2022).

Investasi dapat didefinisikan sebagai pengorbanan sumber daya (uang, waktu, dan usaha) saat ini untuk mendapatkan sumber daya tambahan di masa mendatang (Laopodis, 2021). Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Peningkatan investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Dinantara *et al.*, 2022; Efendi & Waharini, 2023).

Perencanaan investasi sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi. Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu (Putri dalam Landang *et al.*, 2021). Dalam pengambilan sebuah keputusan investasi, seseorang tidak lagi bimbang sebab keputusan investasi yang dibuat akan lebih matang dan dapat menghindari kerugian.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah gaya hidup. Gaya hidup seseorang dapat sangat mempengaruhi keputusan investasinya. Individu dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki lebih sedikit dana untuk diinvestasikan. Sebaliknya, mereka yang menganut gaya hidup hemat memiliki potensi investasi yang lebih besar. Selain itu, interaksi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja dapat mempengaruhi persepsi seseorang tentang investasi dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang serupa.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko mengacu pada bagaimana seseorang memandang dan melihat potensi risiko dalam keputusan investasi. Investor berpengalaman cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih akurat dibandingkan pemula dan ketersediaan informasi tentang investasi dapat mempengaruhi persepsi risiko. Semakin banyak informasi yang dimiliki, semakin baik seseorang dalam menilai risiko.

Gaya hidup dan persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Gaya hidup yang hemat cenderung meningkatkan potensi investasi karena adanya alokasi dana yang lebih terencana, sedangkan gaya hidup konsumtif membatasi kemampuan untuk berinvestasi. Di sisi lain, persepsi risiko memengaruhi tingkat keberanian investor dalam memilih instrumen investasi; individu dengan persepsi risiko tinggi lebih cenderung memilih investasi berisiko rendah, sementara mereka yang memiliki persepsi risiko rendah sering kali lebih berani memilih investasi berisiko tinggi. Kombinasi dari kedua faktor ini menciptakan pola pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh preferensi pribadi, latar belakang informasi, dan kondisi psikologis, yang pada akhirnya menentukan pilihan instrumen investasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Nusa Nipa yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perekonomian dan bisnis. Saat ini, FEB memiliki tiga program studi aktif yang siap menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan mampu berkiprah di tingkat nasional.

Untuk mendukung data terkait keputusan investasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulis telah melakukan prasurvei kepada 15 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berikut data hasil prasurvei yang telah dilakukan:

Tabel 1
Hasil Kuesioner pra-survei mengenai keputusan investasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No	Indikator	No Item	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
1	Keamanan Investasi	1	2	0	3	3	7
2	Resiko Investasi	2	2	3	3	1	6
		3	2	0	1	3	9
		4	2	1	4	3	5
3	Tingkat Pengembalian	5	2	0	3	3	7
4	Nilai Waktu Uang	6	2	0	2	3	8
5	Tingkat Likuiditas	7	1	2	3	4	5
		8	2	0	4	4	5

Sumber: Hasil olah data kuesioner prasurvei 2025

Secara keseluruhan, hasil prasurvei menunjukkan bahwa dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Maumere memperhatikan secara seimbang antara keamanan, risiko, tingkat pengembalian, nilai waktu uang, dan likuiditas saat membuat keputusan investasi. Ini mencerminkan sikap investasi yang rasional dan hati-hati, dengan mempertimbangkan berbagai faktor penting yang mendukung keberhasilan investasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)”.

KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

Teori Perilaku Keuangan

Grand theory dalam penelitian ini adalah teori perilaku keuangan. Menurut Arifin (2017), minat terhadap teori perilaku keuangan mulai meningkat pesat sejak tahun 1990 sejalan dengan perkembangan studi tentang perilaku dalam konteks pengambilan keputusan finansial. Miłaszewicz (2019) lebih lanjut menjelaskan bahwa perilaku keuangan melibatkan interaksi antara faktor keuangan dan non-keuangan, di mana faktor psikologis dan sosial seringkali memainkan peran yang signifikan.

Implikasi teori perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada analisis rasional semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti gaya hidup dan persepsi risiko. Sehingga teori produksi ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan tentang gaya hidup dan persepsi risiko seseorang dalam membuat keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa yang berjumlah 55 orang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 55 orang. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah kuesioner, berupa pernyataan tertutup dan diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS v23, dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.341	2.489		.941	.351		
Gaya Hidup (X1)	1.428	.096	.826	14.923	.000	.806	1.241
Persepsi Resiko (X2)	.199	.053	.207	3.738	.000	.806	1.241

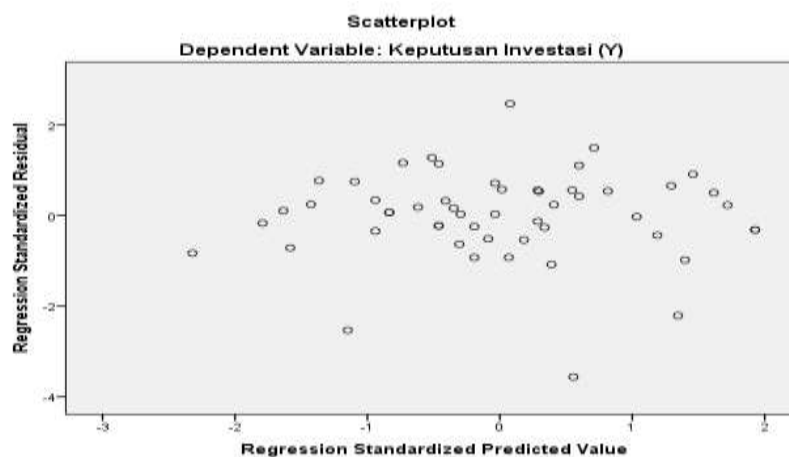
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2025

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas tabel 2 diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS V.23 dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1

Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data, diolah 2025

Pada *Scatterplot* gambar 1 di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol dan tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas).

Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (*homokedastisitas*).

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah data dapat berdistribusi normal atau tidak, untuk menentukan model statistik yang cocok untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik nonparametrik.

Hasil perhitungan data Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43489907
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.084
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Dari hasil pengolahan data pada tabel 3 diatas diperoleh nilai signifikan pada 0,064. Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti semua data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS V.23, dapat ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.341	2.489		.941	.351		
Gaya Hidup (X1)	1.428	.096	.826	14.923	.000	.806	1.241
Persepsi Resiko (X2)	.199	.053	.207	3.738	.000	.806	1.241

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Berdasarkan analisis data pada tabel 4 uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Gaya Hidup (X_1):

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $14.923 > 2.008$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Gaya Hidup (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

b. Variabel Persepsi Risiko (X_2)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.738 > 2.008$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), bahwa secara parsial Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

2. Uji Simultan (F)

Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS_{V.23} dapat ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	759.464	2	379.732	177.338	.000 ^b
Residual	107.065	50	2.141		
Total	866.528	52			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko (X₂), Gaya Hidup (X₁)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2025

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 177.338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Cara menguji hipotesis uji F adalah :

- Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel Gaya Hidup (X₁) dan Persepsi Risiko (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).
- F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $(k ; n - k - 1) = 2 ; 53 - 2 - 1 = 50$ jadi $F_{tabel} = 3.18$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, $177.338 > 3.18$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel Gaya Hidup (X₁) dan Persepsi Risiko (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Gaya hidup berpengaruh pada keputusan investasi

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Konsep teoritis menyatakan bahwa individu dengan gaya hidup hemat cenderung memiliki dana yang lebih untuk berinvestasi. Sebaliknya individu dengan gaya hidup konsumtif kurang memiliki kemampuan untuk berinvestasi karena

pengeluaran yang besar. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua dosen yang memiliki gaya hidup hemat melakukan investasi sedangkan dosen dengan gaya hidup konsumtif lebih memilih untuk berinvestasi. Dosen yang memiliki gaya hidup konsumtif namun berinvestasi mungkin memandang investasi sebagai salah satu cara untuk mempertahankan atau meningkatkan gaya hidupnya di masa depan, sehingga mereka tetap mengalokasikan dana untuk investasi meskipun memiliki pola konsumsi yang tinggi. Dosen yang memiliki gaya hidup hemat, yang sering menabung di bank, mungkin menganggap investasi sebagai aktivitas yang berisiko dan lebih memilih untuk menyimpan dana mereka dalam bentuk yang sangat aman dan mudah dicairkan, untuk menghindari potensi kerugian finansial.

2. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran seseorang terhadap risiko, semakin hati-hati dan terencana pula keputusan investasinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa dosen akan membuat keputusan sesuai dengan persepsi mereka terhadap risiko yang ada, bukan hanya berdasarkan pada fakta yang ada. Ini berarti dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa memiliki pandangan realistis terhadap investasi, di mana mereka ingin mendapatkan keuntungan yang sepadan dengan risiko yang bersedia mereka tanggung.

3. Gaya hidup dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa secara simultan gaya hidup dan persepsi risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Gaya hidup yang terencana dan persepsi risiko yang baik menghasilkan pengambilan keputusan investasi yang tidak hanya didasarkan pada analisis rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial. Contohnya, walaupun sebagian dosen memiliki gaya hidup hemat (yang biasanya mendukung investasi), ada yang lebih memilih menabung di bank sebagai bentuk pengelolaan modal yang aman. Sebaliknya, dosen dengan gaya hidup lebih konsumtif tetap terdorong untuk berinvestasi demi menjaga atau meningkatkan standar hidup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa
2. Persepsi risiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y) pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa
3. Gaya hidup dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa

Studi ini juga memiliki saran yaitu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa Perlu mempelajari lagi terkait berbagai jenis investasi, baik skala kecil maupun besar agar bisa dan mampu serta tidak mengalami kerugian apabila mau melakukan investasi, baik skala kecil maupun besar. Selain itu, para dosen juga perlu memperbanyak diri untuk mengikuti pelatihan tentang investasi sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada aset yang dimiliki. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Anselmia, M., Dince, M. N., & Jaeng, W. M. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 113–124.
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual financial behavior. *European Research Studies Journal*, XX(3A), 635–648. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/30216>
- Dinantara, M. D., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). The Effect of Financial Literature and Behavior on Individual Investment Decision Behavior (Study on Perumnas Project Employees). *International Journal of Education, Information Technology and Others*, 5(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6400054>
- Efendi, K., & Mariya Waharini, F. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 23(1), 40–55.
- Jaeng, W. M. Y. (2024). *Analisis Non Performing Loan Untuk Menilai Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023*. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 218-223.
- Jaeng, W. M. Y., & Yuneti, K. (2024). *Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Rentabilitas Tahun 2021-2023 Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PERSERO)*. *Jurnal Projemen UNIPA*, 11(3), 13-18.

- Jannah, R. T., Sutrisno, & Permatasari, I. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 772–778.
- Kemp, S. (2021). *DIGITAL 2021: THE LATEST INSIGHTS INTO THE 'STATE OF DIGITAL.'* <https://wearesocial.com/uk/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital/>
- Landang, R. D., Widnyana, W., & Sukadana, W. (2021). MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *EMAS*, 2(2), 51–70.
- Laopodis, N. T. (2021). Financial Economics and Econometrics. *Financial Economics and Econometrics*. <https://doi.org/10.4324/9781003205005/FINANCIAL-ECONOMICS-ECONOMETRICS-NIKIFOROS-LAOPODIS>
- Meto, B. W., Rangga, Y. D. P., & Meylano, N. H. (2024). Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Mobil Suzuki Pada PT. Surya Batara Mahkota (SBM) Maumere (Studi Kasus Pada Konsumen PT. Surya Batara Mahkota (SBM) Maumere). *Cuan: Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 95–107.
- Miłaszewicz, D. (2019). Behavioural Finance Then and Now. In *Effective Investments on Capital Markets: 10th Capital Market Effective Investments Conference (CMEI 2018)* (pp. 369–379).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.